

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulu babi termasuk dalam anggota Filum Echinoidea (dari bahasa Yunani yang artinya kulit berduri). Anggota dari Filum Echinodermata terdiri dari beberapa kelas, salah satunya yaitu kelas Echinoidea yang merupakan hewan laut berbentuk bulat dan memiliki duri pada kulitnya yang dapat digerakkan (Wulandewi, *dkk*, 2015). Di dunia terdapat kurang lebih 6000 jenis fauna Echinodermata (Jeng, 1998 *dalam* Dobo, 2009) dan diperkirakan diantaranya ada 950 spesies bulu babi yang terdapat diseluruh dunia (Suwignyo, *et al*, 2005 *dalam* Akerina, 2015). Penyebaran bulu babi di Perairan Indonesia, Malaysia, Filipina, dan wilayah Australia Utara sekitar 316 jenis, sedangkan di Perairan Indonesia sendiri sekitar 84 jenis yang berasal dari 31 famili dan 48 genus (Aziz, 1987 *dalam* Akerina, 2015).

Bulu babi merupakan salah satu sumberdaya hayati laut yang mempunyai prospek untuk dikembangkan. Bulu babi mempunyai peranan yang penting baik dari segi ekologis maupun ekonomis. Peranan ekologisnya yaitu sebagai pengontrol pertumbuhan populasi alga yang berada di perairan salah satunya yaitu jenis *Diadema setosum* dimana kelimpahan dari populasi *Diadema setosum* tersebut penting bagi terumbu karang sebagai penyeimbang bagi populasi alga dan karang. Bulu babi juga dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran logam berat (Calderon, *et al* 2007 *dalam* Erlyta, 2015).

Diadema setosum merupakan salah satu jenis bulu babi dari kelas Deademtidae yang memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap logam berat kadmium, dan dikenal sebagai

spesies indikator dari lingkungan laut yang tercemar. Selain peran dalam segi ekologis bulu babi juga berperan dalam aspek ekonomis. Salah satunya yaitu gonad (telur) yang dapat dijadikan sebagai bahan makanan yang bermanfaat bagi manusia (Rumahlatu, 2011).

Umumnya setiap jenis bulu babi memiliki sebaran habitat yang spesifik, mulai dari daerah intertidal yang dangkal hingga ke laut dalam (Jeng, 1998 *dalam* Mistiasih, 2013). Aziz (1994) *dalam* Mistiasih (2013) menyatakan bahwa *Echinoidea* biasanya menempati atau tinggal pada ekosistem terumbu karang dan padang lamun serta menyukai substrat yang agak keras terutama substrat di padang lamun yang merupakan campuran dari pasir dan pecahan karang.

Penelitian tentang kepadatan dan pola sebaran bulu babi sudah banyak dilakukan di beberapa daerah, namun untuk lokasi perairan Kota Gorontalo khususnya di perairan Leato Selatan belum pernah dilakukan. Keberadaan bulu babi di Perairan Leato Selatan belum ada publikasinya termasuk mengenai kepadatan dan pola sebarannya. Perairan Leato Selatan memiliki potensi untuk dikembangkan terutama untuk kegiatan wisata. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal untuk upaya pengelolaannya ke depan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepadatan dan pola sebaran bulu babi di perairan Leato Selatan. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran maupun informasi mengenai pengembangan lebih lanjut untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pemanfaatan *Echinoidea* secara ekonomis maupun ekologis.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis-jenis bulu babi (*Echinoidea*) apa saja yang ada di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?
2. Bagaimana kepadatan bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?
3. Bagaimana pola sebaran bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kepadatan bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui pola sebaran bulu babi (*Echinoidea*) di perairan Leato Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan referensi atau sumber informasi yang berguna bagi pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya terutama yang berminat untuk meneliti mengenai bulu babi (*Echinoidea*).
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan.